

ABSTRAK

GALIH PANDU ADITHIA: “*Respon Masyarakat Terhadap Eksistensi Rumah Perlindungan Sosial Anak di Kabupaten Garut*”.

Pemerintah telah berupaya dalam menangani masalah sosial, melalui keberadaan Rumah Perlindungan Sosial Anak di bawah wewenang Kementerian sosial. Rumah Perlindungan Sosial Anak menjalankan fungsinya dalam menangani masalah perlindungan sosial anak. Namun masalahnya tidak seluruh lapisan masyarakat dapat memahami peran dan fungsi dari Rumah Perlindungan Sosial Anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program kerja apa yang dijalankan oleh Rumah Perlindungan Sosial Anak di Kabupaten Garut, bagaimana dampak sosial dari program kerja Rumah Perlindungan Sosial Anak di Kabupaten Garut, dan bagaimana upaya masyarakat dalam berkontribusi terhadap program kerja Rumah Perlindungan Sosial Anak di Kabupaten Garut.

Teori yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Teori Tindakan Sosial Max Weber yang menjelaskan respon sebagai sebuah tindakan sosial yang memiliki nilai subjektif. Diimplementasikan untuk menjelaskan apa yang menjadi alasan mereka memberikan respon terhadap eksistensi Rumah Perlindungan Sosial Anak di Kabupaten Garut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini dihasilkan dari pengumpulan data primer dengan pihak Rumah Perlindungan Sosial Anak, wawancara dengan masyarakat Desa Balewangi dan dokumentasi. Serta dilengkapi data sekunder berupa referensi buku- buku yang relevan dengan tema penelitian. Data tersebut dianalisis yaitu dengan *reduksi data*, yaitu mengambil dan merangkum data pokok. Selain itu di *display data* yaitu penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan dan *verifikasi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, program kerja yang dijalankan oleh Rumah Perlindungan Sosial Anak terhadap anak berupa beberapa bimbingan yang dilakukan terhadap anak binaan, melakukan renufikasi serta sosialisasi dan sinergi program dengan instansi yang ada di lingkungan masyarakat *Kedua*, dampak sosial yang tercipta adalah berupa respon masyarakat terhadap eksistensi Rumah Perlindungan Sosial Anak di Kabupaten Garut. *Ketiga*, upaya masyarakat dalam berkontribusi terhadap program kerja Rumah Perlindungan Sosial Anak di Kabupaten Garut belum berjalan maksimal dikarenakan minimnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat.

Kata Kunci: *Respon; fungsi; Perlindungan Sosial Anak.*